

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi gambaran tentang pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel kereta api (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi berdasarkan komponen pelaksanaan pelatihan. Kesimpulan diperoleh dari kecenderungan di setiap komponennya. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan:

1. Instruktur Pelatihan

Instruktur pelatihan terdiri dari indikator instruktur siap melakukan presentasi, instruktur senang menyajikan informasi, instruktur menggunakan bahan pelatihan terbaik, instruktur mampu menarik perhatian peserta terhadap isi atau materi pelatihan, instruktur mampu membantu peserta untuk menguasai kompetensi yang dilatihkan, instruktur mampu mempresentasikan isi atau materi program pelatihan secara efektif, efisien dan menarik, dan instruktur mampu menutup sesi pelatihan dengan perasaan puas dihati peserta. Pada keseluruhan indikator yang ada, berdasarkan data-data yang telah di

dapat dan di analisis dari hasil observasi, kuesioner, dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa instruktur pelatihan pada pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi dikategorikan baik.

Wujud nyata dari hasil tersebut terlihat dari instruktur yang siap melakukan presentasi dengan dilakukannya *ice breaking*, ketepatan waktu instruktur dalam memasuki kelas, instruktur juga memperkenalkan diri, menyapa siswa, mengenali nama-nama siswa,. Instruktur senang menyajikan informasi dilakukan dengan memberikan apersepsi, menjelaskan tujuan dari materi pelatihan secara detail, menyampaikan materi dengan semangat, serta menggunakan bahasa yang baik. Instruktur menggunakan bahan pelatihan terbaik dilakukan dengan menyajikan presentasi secara sistematis dan menarik, serta menggunakan referensi dalam membuat materi. Instruktur mampu menarik perhatian peserta dilakukan dengan menguasai kelas dengan baik sehingga membuat siswa antusias dalam memperhatikan. Instruktur mampu membantu peserta untuk menguasai kompetensi yang dilatihkan dilakukan dengan memberikan contoh-contoh relevan dalam menjelaskan setiap poin-poin materi, namun instruktur tidak banyak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa sehingga siswa tidak dapat

mengemukakan ketidakpahamannya. Instruktur menyampaikan presentasi secara sistematis dan sesuai dengan materi pelatihan, serta selesai tepat waktu. Selain itu instruktur juga membuat presentasi yang sesuai dengan materi pelatihan. Dan diakhir sesi pelatihan instruktur memberikan *review*. Serta menutup sesi pelatihan dengan kesan yang baik, terlihat dari wajah siswa yang terlihat cukup puas.

2. Alat dan Bahan Pelatihan

Alat dan bahan pelatihan terdiri dari indikator kesesuaian alat dan bahan pelatihan dan kondisi alat dan bahan pelatihan. Pada keseluruhan indikator yang ada, berdasarkan data-data yang telah di dapat dan di analisis dari hasil observasi, kuesioner, dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa alat dan bahan pelatihan pada pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi dikategorikan baik. Terlihat dari kesesuaian keseluruhan alat dan bahan pelatihan yang sesuai dengan materi pelatihan, sesuai dengan kebutuhan siswa dan instruktur, serta membantu siswa dalam memahami materi belajar. Selain itu kondisi alat dan bahan pelatihan yang diberikan berkondisi baik dan cukup lengkap, serta terjadinya keterlambatan waktu beberapa kali pada pembagian *handout* peserta.

3. Fasilitas Pelatihan

Fasilitas pelatihan terdiri dari indikator ruang kelas sesuai dengan kriteria ruang belajar menurut Blanchard dan Thacker, *furniture* memiliki prinsip fleksibilitas, makanan dan minuman yang tersedia bervariasi dan memuaskan, dan aksesibilitas tempat pelatihan. Pada keseluruhan indikator yang ada, berdasarkan data-data yang telah di dapat dan di analisis dari hasil observasi, kuesioner, dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pelatihan pada pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi dikategorikan baik. Terlihat dari ruang kelas yang kurang terisolasi dari kebisingan, memiliki penerangan dan temperature yang dapat disesuaikan serta tidak memiliki banyak jendela sehingga tidak terlihat kondisi yang terjadi diluar ruangan yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dan instruktur. *Furniture* yang fleksible dilihat dari dapat berubahnya pola meja dan kursi yang digunakan. Makanan dan minuman yang bervariasi namun untuk *coffee break* peserta hanya mendapatkannya pada saat pagi, sedangkan sore hari tidak ada. Dan aksesibilitas tempat pelatihan dilihat dari diberikannya wisma dan asrama bagi instruktur dan siswa sehingga memudahkan mereka untuk datang ke tempat pelatihan tepat waktu.

4. Media Pelatihan

Media pelatihan terdiri dari indikator media pelatihan mampu memperjelas penyajian pesan dan informasi, media pelatihan mampu meningkatkan perhatian peserta, media pelatihan mampu mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, media pelatihan mampu memberikan kesamaan pengalaman peserta, dan media pelatihan yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan. Pada keseluruhan indikator yang ada, berdasarkan data-data yang telah di dapat dan di analisis dari hasil observasi, kuesioner, dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa media pelatihan pada pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi dikategorikan sangat baik. Terlihat dari media pelatihan yang digunakan adalah beragam serta disesuaikan dengan materi pelatihan, media pelatihan yang digunakan mampu memotivasi dan menarik perhatian siswa untuk belajar, media pelatihan yang digunakan mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, media pelatihan yang digunakan memberikan kesamaan pengalam bagi setiap siswa, dan media pelatihan yang digunakan mampu memperjelas materi pelatihan.

Dengan demikian berdasarkan kesimpulan pada tiap komponen pelaksanaan pelatihan di atas, dapat ditarik satu kesimpulan bahwa pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi telah memenuhi komponen pelaksanaan pelatihan dengan baik.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap Pelaksanaan Pelatihan Petugas Pemeriksa Jalur Rel Kereta Api di BPTP Sofyan Hadi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penyelenggara untuk penyempurnaan kualitas pelaksanaan pelatihan petugas pemeriksa jalur rel keretap api (PPJ) di BPTP Sofyan Hadi seperti instruktur pelatihan, alat dan bahan pelatihan, fasilitas pelatihan dan media pelatihan pada pelaksanaan pelatihan PPJ berikutnya.
2. Penyelenggara dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pelatihan PPJ yang selama ini diselenggarakan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan aspek-aspek pelaksanaan pelatihan yang belum tercapai dan aspek-aspek yang telah dicapai.

C. Saran

Penelitian juga menghasilkan beberapa saran yang peneliti ajukan untuk dapat dipertimbangkan sebagai bahan masukan dan ditindak lanjuti:

1. Bagi BPTP Sofyan Hadi

- a. Penyelenggara diharapkan menyediakan modul pelatihan kepada peserta sehingga sumber belajar tidak hanya berupa *handout* materi dari instruktur dan buku bacaan yang ada dipergustakaan.
- b. Penyelenggara diharapkan memperbanyak *handout* materi dengan *print out* yang berwarna, Hal ini dilakukan agar peserta dapat mengetahui perbedaan warna yang ada seperti pada materi semboyan kereta api.
- c. Penyelenggara diharapkan memberikan *coffee break* tidak hanya pada saat pagi, melainkan juga saat menjelang sore. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan energi dan konsentrasi peserta yang sudah mulai kelelahan.
- d. Penyelenggara diharapkan membantu instruktur untuk memperkaya keterampilan *games* dan *ice breaking*.

- e. Penyelenggara diharapkan menyediakan *reward* bagi peserta pelatihan terbaik. Hal ini dilakukan untuk memberikan semangat dan memotivasi peserta dalam menjalani masa pelatihan.

2. Bagi Instruktur Pelatihan

- a. Instruktur pelatihan diharapkan memberikan bahan materi pelatihan kepada penyelenggara maksimal sehari sebelum sesi pelatihan dimulai, hal ini untuk meminimalisir keterlambatan pemberian *handout* materi kepada peserta.
- b. Instruktur pelatihan diharapkan memperkaya keterampilan dengan keberagaman *games* dan *ice breaking* untuk peserta. Keberagaman dan keunikan *games* dan *ice breaking* yang diberikan akan mempengaruhi semangat peserta dalam menjalani proses pelatihan.
- c. Instruktur pelatihan diharapkan memberikan lebih banyak kesempatan bertanya dan menstimulus peserta untuk bertanya, sehingga siswa dapat mengemukakan kesulitan dalam memahami materi yang dilatihkan.
- d. Instruktur pelatihan diharapkan memberikan *pre-test* atau kuis diawal sesi mata pelatihan untuk mengetahui kemampuan awal

peserta, dan kemudian dibahas bersama-sama dengan berdiskusi. Hal ini akan membantu instruktur untuk membangun pengetahuan bersama peserta.

- e. Instruktur pelatihan diharapkan membuat dua versi *slide power point*. Yaitu *slide* untuk ditayangkan pada saat presentasi dan *slide* untuk dicetak menjadi *handout* materi. Karena *handout* materi yang diperoleh peserta harus terdapat penjelasan kalimat yang lebih detail dan lengkap, berbeda dengan *slide* yang ditayangkan harus sederhana dan menarik.